

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan metode pengumpulan data berupa kuisioner yang disebarkan kepada responden. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Hardani et al (2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki struktur yang sistematis terencana menggunakan data berupa angka dalam mengumpulkan data serta menyajikan data. Informasi yang dihasilkan dari penelitian kuantitatif lebih terukur karena terdapat data pasti berupa numerik sebagai landasannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pendekatan *cross sectional* dilaksanakan dengan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Siyoto & Sodik, 2015). Penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuisioner terkait SIMRS menggunakan metode *pieces* guna mendukung proses manajemen di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan model *PIECES*. Variabel untuk model *PIECES* yaitu:

1. *Perfomance* (kinerja)
2. *Information* (informasi)
3. *Economic* (ekonomi)
4. *Control* (kontrol)
5. *Efficiency* (efisien)
6. *Services* (pelayanan)

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah spesifikasi atau uraian kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel secara rinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Hikmawati, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
<i>Performance</i> (kinerja)	Hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kurun waktu tertentu dan sesuai ketentuan.	Kuesioner	Likert	Variabel diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat tidak setuju 2= Tidak setuju 3= Cukup 4= Setuju 5= Sangat setuju
<i>Information</i> (informasi)	Analisis terhadap informasi yang dihasilkan oleh sistem yang dinilai dari accuracy, relevansi informasi, penyajian informasi, fleksibilitas data, dan kelaziman data	Kuesioner	Likert	Variabel diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat tidak setuju 2= Tidak setuju 3= Cukup 4= Setuju 5= Sangat setuju
<i>Economic</i> (ekonomi)	Analisis terkait manfaat dan biaya yang dihasilkan dari penerapan sistem informasi yang dinilai dari reusabilitas dan sumber daya..	Kuesioner	Likert	Variabel diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat tidak setuju 2= Tidak setuju 3= Cukup 4= Setuju 5= Sangat setuju
<i>Control</i> (pengendalian)	analisis terkait keamanan sistem dari upaya penyalahgunaan. Bertujuan untuk menilai atau memperbaiki tingkat keamanan dan tingkat pengawasan keamanan pada saat penerapan sistem informasi.	Kuesioner	Likert	Variabel diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat tidak setuju 2= Tidak setuju 3= Cukup 4= Setuju 5= Sangat setuju
<i>Efficiency</i> (efisien)	analisis terkait kemudahan sistem informasi yang dinilai dari usability dan maintainabilitas. Bertujuan untuk menilai tingkat kemudahan dalam penggunaan sistem informasi.	Kuesioner	Likert	Variabel diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat tidak setuju 2= Tidak setuju 3= Cukup 4= Setuju 5= Sangat setuju
<i>Service</i> (pelayanan)	analisis terkait pelayanan yang dihasilkan dari penerapan sistem yang dinilai dari akurasi dan reliabilitas. Bertujuan untuk mengetahui tingkat pelayanan yang diberikan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna maupun pelanggan serta pelayanan yang dihasilkan suatu sistem yang digunakan.	Kuesioner	Likert	Variabel diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat tidak setuju 2= Tidak setuju 3= Cukup 4= Setuju 5= Sangat setuju

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 145) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna SIMRS di RS Bhirawa Bhakti Malang yang berjumlah 60 orang.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Menurut Sugiyono (2019: 146) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian jumlah sampel yang digunakan adalah pengguna SIMRS di RS Bhirawa Bhakti Malang. Peneliti juga menggunakan teknik pengukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

E = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5$$

$$n = 38 \text{ (pembulatan)}$$

Jadi berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas dengan batas kesalahan 10%, didapatkan ukuran sampel penelitian sebanyak 38 pengguna SIMRS.

### **3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mendukung pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner. Penilaian dalam kuisioner berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden.

Penulis menetapkan skor hasil kuisioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu program, pelaksanaan program ataupun tingkat keberhasilan suatu program.

#### **3.5.2 Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan secara langsung kepada responden penelitian. dalam penelitian ini data diambil berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden sejumlah 38 sampel. Pengumpulan data primer dilaksanakan dengan melakukan penyebaran kuisioner yang berisi suatu daftar pernyataan terkait Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada seperti jurnal, Lembaga, dan laporan yang lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini peneliti berusaha memperoleh beberapa informasi untuk mendukung informasi utama yang telah diperoleh dengan mencari, meneliti, mengkaji, dan menelaah dari literatur – literatur berupa buku, artikel, dan jurnal yang

berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan yang akan dijadikan landasan teori.

### **3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Editing/*Penyunting

Editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan pengecekan kembali pada kuisioner yang telah diisi responden untuk melihat apakah pengisian kuisioner sudah terisi lengkap.

b. *Coding*

Peneliti melakukan *coding* pada hasil data kuisioner yaitu peneliti mengklasifikasikan jawaban – jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Pengklasifikasian dilakukan peneliti dengan cara memberi kode berbentuk angka pada masing – masing jawaban.

c. *Processing*

Peneliti membuat template pada Microsoft Excel untuk memasukkan data hasil kuisioner ke dalam bentuk tabel. Peneliti melakukan editing ulang terhadap data yang telah di coding untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukkan data atau penempatannya dalam kolom maupun baris tabel.

d. *Skoring/*Pemberian nilai

Proses memberikan atau menghitung nilai atau skor numerik untuk sesuatu seperti tes, survey, kuis, atau peringkat. Skoring biasanya digunakan untuk mengukur atau menilai pengetahuan, keterampilan, sikap, atau perilaku individu atau kelompok. Pada penelitian ini pemberian skor menggunakan skala Guttman dimana proses pengukuran akan mendapatkan jawaban yang tegas

(Hikmawati, 2017). Peneliti memilih skala likert (*likert scale*) yang menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu untuk menentukan skor kuisisioner. Berikut pemberian skor kuisisioner:

Tabel 3.2 Pemberian Skoring

Kisaran Skor	Interpretasi
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Cukup	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

e. *Tabulating/Tabulasi*

Isi dalam tabulasi meliputi data hasil pengkodean dalam bentuk tabel. Hasil instrumen tersebut diolah menggunakan alat uji berupa SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) untuk mendapatkan hasil.

f. *Cleaning*

Kegiatan pembersihan data yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan dengan cara meneliti data data yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3.6.2 Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis, mengorganisir, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengungkap pola, hubungan, atau informasi dalam data dan membuat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisa data dengan melakukan uji instrumen yaitu:

a. Uji Validitas

Pengujian pertanyaan menggunakan uji validitas dilakukan kepada 38 orang pengguna SIMRS. Uji validitas pada penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu alat ukur. Pengujian dilakukan menggunakan uji Korelasi Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Kesimpulan dapat diperoleh dari membandingkan Pearson Correlation (rhitung) dengan nilai tabel korelasi Product Moment (rtabel) dengan signifikansi 0,05. Pengujian ini dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Sanaky, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan Cronbach's Alpha yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur konsep dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan (Puspasari et al., 2022). Hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

c. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data untuk hasil kuisioner menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif disajikan dalam bentuk narasi, tabel, serta menghitung nilai skor. Setelah peneliti menentukan nilai skor pada masing – masing butir pernyataan dalam kuisioner. Nilai skor dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$\sum$  Skor untuk responden menjawab Sangat Tidak Setuju (1):

$$n \times 1 = n_1$$

$\sum$  Skor untuk responden menjawab Tidak Setuju (2):

$$n \times 2 = n_2$$

$\sum$  Skor untuk responden menjawab Cukup (3):

$$n \times 3 = n_3$$

$\sum$  Skor untuk responden menjawab Setuju (4):

$$n \times 4 = n_4$$

$\sum$  Skor untuk responden menjawab Sangat Setuju (5):

$$n \times 5 = n_5$$

$$\text{Jumlah total} = \sum n$$



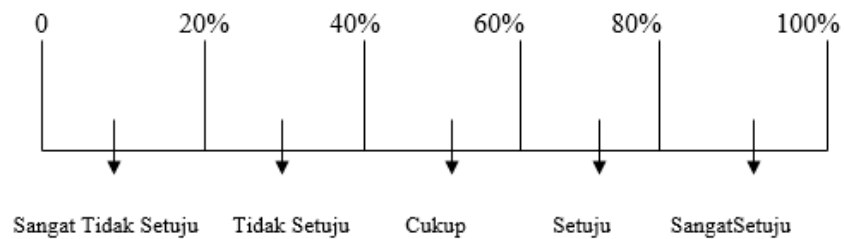
Jumlah skor ideal (skor tertinggi):  $5 \times \text{total responden} = 5n$  (Sangat Setuju)

Jumlah skor rendah:  $1 \times \text{total responden} = 1n$  (Sangat Tidak Setuju)

Kriteria pengukuran yaitu  $\sum \text{skor ideal} = 5 \times \sum n \times \sum \text{item}$

Langkah Selanjutnya yaitu membuat kriteria interpretasi skor

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Skor } (\Sigma n)}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$



Gambar 3.1 Kriteria Pengukuran

Angka 0% - 20% = Sangat Tidak Setuju

Angka 21% - 40% = Tidak Setuju

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Setuju

Angka 81% - 100% = Sangat Setuju

### 3.7 Tahapan Penelitian

Berikut merupakan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

#### 1. Studi Pendahuluan

Pada tahap awal, peneliti melakukan studi pendahuluan di RS Bhirawa Bhakti sebagai lahan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengirimkan surat izin melakukan studi pendahuluan di lahan.

## 2. Identifikasi Masalah

Dalam tahap identifikasi, setelah lahan menyetujui kegiatan penelitian, peneliti melakukan analisis dan identifikasi permasalahan pada lahan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kesesuaian antara permasalahan yang diangkat peneliti dengan kondisi lahan.

## 3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan didapat melalui penyebaran kuesioner langsung oleh peneliti kepada responden.

## 4. Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan, setelah peneliti mendapatkan data primer yang telah diisi oleh responden, peneliti melakukan pengolahan data.